

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu.

Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu sebagai pelaksana pemerintah daerah mempunyai tugas melaksanakan program pemerintah yang diatur sesuai peraturan Bupati Kabupaten Labuhanbatu Nomor 18 Tahun 2018 Tentang Tugas, Fungsi, Tata Kerja dan Uraian Tugas Jabatan Struktural di Lingkungan Badan Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu. Yaitu: (1) Perumusan kebijakan teknis di bidang pemberdayaan masyarakat dan keluarga berencana (2) penyelenggaraan pemerintah daerah di bidang pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan perempuan dan keluarga berencana (3) Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan perempuan dan keluarga berencana (4) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu adalah salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang menangani masalah kemasyarakatan yang didalamnya terkandung unsur-unsur/ aspek kehidupan secara menyeluruh yang tertera di Peraturan Daerah Kabupaten Labuhanbatu Nomor 18 Tahun 2018 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2010 Nomor 1 Seri D) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Labuhanbatu Nomor 18 Tahun 2018 tentang

Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2014 Nomor 2 Seri D).

a. Visi dan Misi Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu

Visi : Mewujudkan keberdayaan masyarakat menuju masyarakat yang mandiri dan berkeluarga berkualitas.

Misi :1. Memantapkan peran dan fungsi lembaga kemasyarakatan dalam mendorong partisipasi masyarakat.

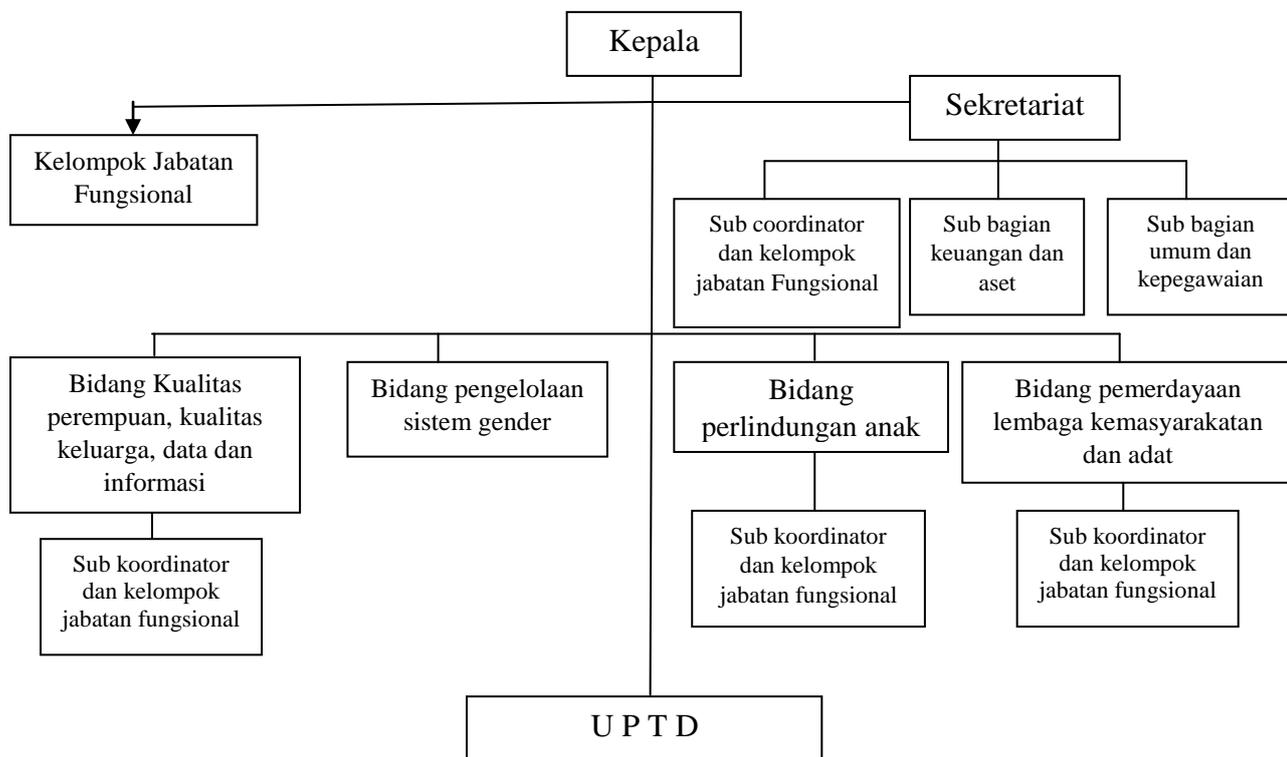
2. Pengembangan ekonomi masyarakat, pendayagunaan sumber daya alam dan teknologi tepat guna yang berwawasan lingkungan.

3. Mewujudkan pemberdayaan masyarakat dengan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan menjunjung tinggi perlindungan perempuan dan anak.

4. Mewujudkan tata kelola pemerintah yang bersih, berwibawa dan bebas Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN).

b. Struktur Organisasi Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu

Adapun struktur organisasi yang ada pada Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu ialah sebagai berikut:



Gambar 4.2. Struktur organisasi Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu

Susunan organisasi dinas adalah sebagai berikut:

- a. Kepala
- b. Sekretariat, terdiri dari:
 1. Subbagian Umum dan Kepegawaian;
 2. Subbagian Keuangan; dan
 3. Subbagian Program.
- c. Bidang pemberdayaan Perempuan, terdiri dari:
 1. Seksi Perlindungan Perempuan;
 2. Seksi Pelembagaan Pengarusutamaan Gender bidang Ekonomi, Sosial dan Budaya; dan
 3. Seksi Pelembagaan Pengarusutamaan Gender bidang Politik, Hukum dan Pemerintahan.

d. Bidang Perlindungan Anak, Terdiri dari:

1. Seksi Perlindungan Anak;
2. Seksi Permasalahan Sosial Anak dan Pengasuhan Alternatif Anak; dan
3. Seksi Tumbuh Kembang Anak.

e. Bidang Pemerintahan Desa dan Kelurahan, terdiri dari:

1. Seksi Pemetaan dan Administrasi Pemerintahan Desa serta Kelurahan;
2. Seksi Pengembangan Kapasitas Aparatur Pemerintahan Desa, Keuangan dan Aset Pemerintahan Desa; dan
3. Seksi Kelembagaan, Kerjasama Desa dan Evaluasi Perkembangan Desa serta Kelurahan.

f. Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa, terdiri dari:

1. Seksi Pembinaan Pelayanan Sosial Dasar dan Pengembangan Usaha Ekonomi Desa;
2. Seksi Pendayagunaan Sumber Daya Alam, Teknologi Tepat Guna, Pembangunan Sarana dan Prasarana Desa; dan
3. Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Pengembangan Kawasan Perdesaan.

g. Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, terdiri dari:

1. Seksi Pengelolaan Kependudukan;
2. Seksi Keluarga Berencana; dan
3. Seksi Kesehatan Reproduksi.

- h. UPTD berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala DinasBadan Sekretaris DinasBadan sesuai dengan bidang urusan pemerintahan atau penunjang urusan pemerintahan yang di selenggarakan

2. Hasil Deskriptif Data Responden.

Penyajian data deskriptif penelitian bertujuan agar dapat dilihat profil dari data penelitian tersebut dan hubungan yang ada antar variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik. Data atau informasi yang telah diperoleh dari sumber data selanjutnya dilakukan pengklasifikasian sesuai dengan jenisnya masing-masing. Data-data kuantitatif diolah secara statistik yaitu dengan memaparkan dalam bentuk-bentuk tabel.

Kemudian dalam pengolahan dan menganalisa data dalam penelitian ini penulis menggunakan data sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\% \dots$$

Keterangan

P = persentase jawaban

F = frekwensi jawaban

N = jumlah sampel

Karakteristik karakteristik penelitian terdiri dari:

2.1. Karakteristik Responden Penelitian

Pengelompokan Responden Berdasarkan Kriteria jenis kelamin, Usia Responden, Pendidikan Responden, Lama Bekerja Responden ialah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Penelitian

No	Karakteristik Responden	Jumlah	Prosentase	
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	10	29%
		Perempuan	25	71%
		Total	35	100%
2	Usia Responden	20-29 tahun	15	43%
		30-39 tahun	18	51%
		40-49 tahun	2	6%
		Total	35	100%
3	Status Sosial	Sudah Bekeluarga	18	51%
		Belum Bekeluarga	17	49%
		Total	35	100%
4	Status Jabatan	Pegawai Negeri	24	69%
		Pegawai Honor	11	31%
		Total	35	100%

Sumber : Data yang diolah tahun 2025

- 1) Berdasarkan keterangan pada tabel diatas dapat diketahui tentang jenis kelamin respondendi Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu yang menjadi pegawai yang diambil sebagai responden Responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 10 responden atau sebesar 29% sedangkan perempuan sebanyak 25 responden atau sebesar 71%.
- 2) Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa responden yang berumur 20-29 tahun sebanyak 15 responden atau 43% dari jumlah sampel, yang memiliki umur 30-39 tahun terdapat 18 responden atau 51%, yang memiliki umur 40-49 tahun terdapat 2 responden atau 6%.

- 3) Berdasarkan keterangan pada tabel diatas, menunjukkan sebagian besar Status sosial yang dimiliki para pegawai di Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu sebagian besar sudah berkeluarga 18 orang atau 51%, belum berkeluarga sebanyak 17 orang atau 49%.
- 4) Berdasarkan keterangan pada tabel diatas, menunjukkan sebagian besar Status Jabatan Responden yang dimiliki para pegawai di Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu sebagian besar Pegawai Negeri 24 orang atau 69%, dan Pegawai honor sebanyak 11 orang atau 31%.

2.2. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Adapun frekuensi jawaban responden atas kuesioner penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

a. Analisis Deskriptif Variabel Kompetensi (X_1)

Frekuensi jawaban responden terhadap variabel Kompetensi (X_1) sebagai berikut :

Tabel 4.2
Tabulasi Jawaban Responden Untuk Variabel Kompetensi (X_1)

nomor	Distribusi Jawaban Responden											
	SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	9	25.7	12	34.3	14	40.0	0	0	0	0	35	100
2	8	22.9	14	40.0	12	34.3	1	2.9	0	0	35	100
3	6	17.1	16	45.7	13	37.1	0	0	0	0	35	100
4	14	40.0	11	31.4	8	22.9	2	5.7	0	0	35	100
5	5	14.3	19	54.3	9	25.7	2	5.7	0	0	35	100
6	9	25.7	12	34.3	14	40.0	0	0	0	0	35	100
7	8	22.9	14	40.0	12	34.3	1	2.9	0	0	35	100
8	6	17.1	16	45.7	13	37.1	0	0	0	0	35	100
9	14	40.0	11	31.4	8	22.9	2	5.7	0	0	35	100
10	5	14.3	19	54.3	9	25.7	2	5.7	0	0	35	100

Sumber : Hasil Kuesioner (data diolahdari SPSS), 2025

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Sebagian besar Pegawai Pada Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu yaitu 9 orang (25.7%) menyatakan sangat setuju bahwa Saya memiliki keterampilan dalam menyelesaikan beragam tugas atau pekerjaan., sedangkan 12 orang (34.3%) menyatakan setuju, 14 orang (40.0) kurang setuju.
- 2) Sebagian besar Pegawai Pada Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu yaitu 8 orang (22.9%) menyatakan sangat setuju bahwa Saya memiliki pengetahuan atas bidang pekerjaan yang saya jalankan, sedangkan 14 orang (40.0%) menyatakan setuju, 12 orang (34.3) menyatakan kurang setuju dan 1 orang (2.9%) menyatakan tidak setuju.
- 3) Sebagian besar pegawai Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu yaitu 6 orang (17.1%)menyatakan sangat setuju bahwa Saya memiliki kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan yang diberikan kepada saya, 16 orang (45.7%) setuju sedangkan 13 orang (37.1%) menyatakan kurang setuju.
- 4) Sebagian besar Pegawai Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu yaitu 14 orang (40.0%) menyatakan sangatsetuju bahwa Saya berusaha untuk menerapkan profesionalitas dalam menjalankan tugas, 11 orang (31,4%) menyatakan setuju, sedangkan 8 orang (22,9%) menyatakan kurang setuju dan 2 orang (5,7%) menyatakan tidak setuju.

- 5) Sebagian besar Pegawai Pada Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu yaitu 5 orang(14,3%)menyatakan sangat setuju bahwa Saya mampu mengelola informasi yang diiringi dengan inisiatif dalam diri sendiri, 19 orang (54,3%) menyatakan setuju, sedangkan 9 orang (25,7%) menyatakan kurang setuju.
- 6) Sebagian besar Pegawai Pada Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu yaitu 9 orang (25.7%)menyatakan sangat setuju bahwa Saya memiliki kepercayaan diri dalam melaksanakan tugas, 12 orang (34.3%) menyatakan setuju, sedangkan 14 orang (40.0%) menyatakan kurang setuju.
- 7) Sebagian besar Pegawai Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu yaitu 8 orang(22.9%)menyatakan sangat setuju bahwa Saya mampu beradaptasi dengan baik dengan lingkungan pekerjaan, 14 orang (40.0%) menyatakan setuju, sedangkan 12 orang (34,3%) menyatakan kurang setuju.
- 8) Sebagian besar Pegawai Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu yaitu 8 orang(22,9%)menyatakan sangat setuju bahwa Saya mampu mengendalikan emosi terhadap orang lain, 14 orang (40%) menyatakan setuju, sedangkan 12 orang (34,3%) menyatakan kurang setuju.
- 9) Sebagian besar Pegawai Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu yaitu14 orang(40%)menyatakan sangat setuju bahwa Saya dapat memahami tugas yang diberikan oleh atasan

dengan baik, 11 orang (31,4%) menyatakan setuju, sedangkan 8 orang (22,9%) menyatakan kurang setuju.

10) Sebagian besar Pegawai Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu yaitu 5 orang(14,3%)menyatakan sangat setuju bahwa Saya mampu memberikan arahan kepada bawahan saya,19 orang (54,3%) menyatakan setuju, sedangkan 9 orang (22,7%) menyatakan kurang setuju.

b. Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Kerja(X_2)

Frekuensi jawaban responden terhadap variabel Lingkungan Kerja(X_2) sebagai berikut :

Tabel 4.3
Tabulasi Jawaban Responden Untuk Variabel lingkungan Kerja (X_2)

nomor	Distribusi Jawaban Responden											
	SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	9	25.7	12	34.3	14	40.0	0	0	0	0	35	100
2	8	22.9	14	40.0	12	34.3	1	2.9	0	0	35	100
3	6	17.1	16	45.7	13	37.1	0	0	0	0	35	100
4	15	42.9	10	28.6	8	22.9	2	5.7	0	0	35	100
5	5	14.3	19	54.3	9	25.7	2	5.7	0	0	35	100
6	9	25.7	12	34.3	14	40.0	0	0	0	0	35	100
7	8	22.9	14	40.0	12	34.3	1	2.9	0	0	35	100
8	6	17.1	16	45.7	13	37.1	0	0	0	0	35	100
9	15	42.9	10	28.6	8	22.9	2	5.7	0	0	35	100
10	5	14.3	19	54.3	9	25.7	2	5.7	0	0	35	100

Sumber : Hasil Kuesioner (data diolahdari SPSS), 2025

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Sebagian besar Pegawai Pada Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu yaitu 9 orang (25.7%) menyatakan sangat setuju bahwa Penerangan lampu dalam ruangan sudah

baik, sedangkan 12 orang (34,3%) menyatakan setuju, 14 orang (40.0) kurang setuju.

- 2) Sebagian besar Pegawai Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu yaitu 8 orang (22,9%) menyatakan sangat setuju bahwa Saya tidak terganggu dengan tingkat kebisingan dalam lingkungan kerja, sedangkan 14 orang (40%) menyatakan setuju, 12 orang (34,3) menyatakan kurang setuju dan 1 orang (2,9%) menyatakan tidak setuju.
- 3) Sebagian besar pegawai Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu yaitu 6 orang (17,1%) menyatakan sangat setuju bahwa Saya merasakan sirkulasi udara yang baik ditempat kerja, 16 orang (45,7%) setuju sedangkan 13 orang (37,1%) menyatakan kurang setuju.
- 4) Sebagian besar Pegawai Pada Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu yaitu 15 orang (42,9%) menyatakan sangat setuju bahwa Tata warna ruang kantor memberikan kenyamanan dalam bekerja, 10 orang (28,6%) menyatakan setuju, sedangkan 8 orang (22,9%) menyatakan kurang setuju dan 2 orang (5,7%) menyatakan tidak setuju.
- 5) Sebagian besar Pegawai Pada Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu yaitu 5 orang (14,3%) menyatakan sangat setuju bahwa Penataan ruang kerja memberikan

kenyamanan dalam bekerja, 19 orang (54,3%) menyatakan setuju, sedangkan 9 orang (22,7%) menyatakan kurang setuju.

- 6) Sebagian besar Pegawai Pada Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu yaitu 9 orang (25,7%) menyatakan sangat setuju bahwa Perusahaan menyediakan ruang kerja yang nyaman guna mendukung aktivitas kerja, 12 orang (34,3%) menyatakan setuju, sedangkan 14 orang (40%) menyatakan kurang setuju.
- 7) Sebagian besar Pegawai Pada Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu yaitu 8 orang (22,9%) menyatakan sangat setuju bahwa Adanya jaminan keamanan dalam bekerja yang diberikan perusahaan, 14 orang (40%) menyatakan setuju, sedangkan 12 orang (34,3%) menyatakan kurang setuju.
- 8) Sebagian besar Pegawai Pada Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu yaitu 6 orang (17,1%) menyatakan sangat setuju bahwa Sudah terjalin hubungan yang baik antara pemimpin dengan pegawai, 16 orang (45,7%) menyatakan setuju, sedangkan 13 orang (37,1%) menyatakan kurang setuju.
- 9) Sebagian besar Pegawai Pada Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu yaitu 15 orang (42,9%) menyatakan sangat setuju bahwa Sudah terjalin hubungan yang baik antar sesama pegawai, 10 orang (28,6%) menyatakan setuju, sedangkan 8 orang (22,9%) menyatakan kurang setuju.

10) Sebagian besar Pegawai Pada Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu yaitu 5 orang (14,3%) menyatakan sangat setuju bahwa Instansi menyediakan tempat parkir yang luas dan aman untuk kendaraan pegawai, 19 orang (54,3%) menyatakan setuju, sedangkan 9 orang (25,7%) menyatakan kurang setuju.

c. Analisis Deskriptif Variabel Manajemen diri (X_3)

Frekuensi jawaban responden terhadap Manajemen diri (X_3) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4

Tabulasi Jawaban Responden Untuk Variabel Manajemen diri (X_3)

nomor	Distribusi Jawaban Responden											
	SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	8	22.9	14	40.0	13	37.1	0	0	0	0	35	100
2	10	28.6	15	42.9	10	28.6	0	0	0	0	35	100
3	6	17.1	9	25.7	14	40.0	4	11.4	2	5.7	35	100
4	15	42.9	15	42.9	5	14.3	0	0	0	0	35	100
5	2	5.7	8	22.9	4	11.4	14	40.0	7	20.0	35	100
6	8	22.9	14	40.0	13	37.1	0	0	0	0	35	100
7	10	28.6	15	42.9	10	28.6	0	0	0	0	35	100
8	6	17.1	9	25.7	14	40.0	4	11.4	2	5.7	35	100
9	15	42.9	15	42.9	5	14.3	0	0	0	0	35	100
10	2	5.7	8	22.9	4	11.4	14	40.0	7	20.0	35	100

Sumber : Hasil Kuesioner (data diolah dari SPSS), 2025

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Sebagian besar Pegawai Pada Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu yaitu 8 orang (22,9%) menyatakan sangat setuju bahwa Saya memiliki beberapa kegiatan yang saya lakukan dalam sehari, sedangkan 14 orang (40%) menyatakan setuju, 13 orang (37,1) kurang setuju.

- 2) Sebagian besar Pegawai Pada Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu yaitu 10 orang (28,6%) menyatakan sangat setuju bahwa Saya meluangkan waktu setidaknya satu jam setiap hari untuk bekerja, sedangkan 15 orang (42,9%) menyatakan setuju, 12 orang (28,6%) menyatakan kurang setuju.
- 3) Sebagian besar pegawai Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu yaitu 6 orang (17,1%) menyatakan sangat setuju bahwa Saya membutuhkan waktu yang lama untuk bisa akrab dengan orang yang baru saya kenal, 9 orang (25,7%) setuju sedangkan 14 orang (40,0%) menyatakan kurang setuju.
- 4) Sebagian besar Pegawai Pada Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu yaitu 15 orang (42,9%) menyatakan sangat setuju bahwa Saya merasa cemas saat berada di lingkungan baru, 15 orang (42,9%) menyatakan setuju, sedangkan 5 orang (14,3%) menyatakan kurang setuju.
- 5) Sebagian besar Pegawai Pada Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu yaitu 2 orang (5,7%) menyatakan sangat setuju bahwa Saya merasa orang lain lebih dapat mengenali diri saya, 8 orang (22,9%) menyatakan setuju, sedangkan 4 orang (11,4%) menyatakan kurang setuju.
- 6) Sebagian besar Pegawai Pada Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu yaitu 8 orang (22,9%) menyatakan sangat setuju bahwa Saya langsung mengerjakan tugas yang

diberikan oleh atasan, 14 orang (540,0%) menyatakan setuju, sedangkan 13 orang (37,1%) menyatakan kurang setuju.

- 7) Sebagian besar Pegawai Pada Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu yaitu 10 orang (28,6%) menyatakan sangat setuju bahwa Saya mudah akrab dengan orang yang baru saya temui, 15 orang (42,9%) menyatakan setuju, sedangkan 10 orang (28,6%) menyatakan kurang setuju.
- 8) Sebagian besar Pegawai Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu yaitu 6 orang (17,1%) menyatakan sangat setuju bahwa Saya mampu menilai karakteristik dalam diri saya, 9 orang (25,7%) menyatakan setuju, sedangkan 14 orang (40%) menyatakan kurang setuju.
- 9) Sebagian besar Pegawai Pada Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu yaitu 15 orang (42,9%) menyatakan sangat setuju bahwa Menurut saya mengerjakan tugas akan lebih cepat jika mendekati batas waktunya, 15 orang (42,9%) menyatakan setuju, sedangkan 5 orang (14,3%) menyatakan kurang setuju.
- 10) Sebagian besar Pegawai Pada Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu yaitu 2 orang (5,7%) menyatakan sangat setuju bahwa Saya mampu menilai suatu hasil kerja melalui usaha yang saya lakukan, 8 orang (22,9%) menyatakan setuju, sedangkan 4 orang (11,4%) menyatakan kurang setuju.

d. Analisis Deskriptif Variabel kinerja Pegawai (Y)

Frekuensi jawaban responden terhadap Kinerja Pegawai (Y) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Tabulasi Jawaban Responden Untuk Variabel Kinerja Pegawai (Y)

nomor	Distribusi Jawaban Responden											
	SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	9	25.7	17	48.6	9	25.7	0	0	0	0	35	100
2	7	20.0	16	45.7	10	28.6	2	5.7	0	0	35	100
3	7	20.0	8	22.9	14	40.0	6	17.1	0	0	35	100
4	8	22.9	10	28.6	13	37.1	1	2.9	3	8.6	35	100
5	5	14.3	19	54.3	11	31.4	0	0	0	0	35	100
6	9	25.7	17	48.6	9	25.7	0	0	0	0	35	100
7	7	20.0	16	45.7	10	28.6	2	5.7	0	0	35	100
8	7	20.0	8	22.9	14	40.0	6	17.1	0	0	35	100
9	8	22.9	10	28.6	13	37.1	1	2.9	3	8.6	35	100
10	5	14.3	19	54.3	11	31.4	0	0	0	0	35	100

Sumber : Hasil Kuesioner (data diolahdari SPSS), 2025

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Sebagian besar Pegawai Pada Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu yaitu 9 orang (25,7%) menyatakan sangat setuju bahwa Saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai target kurun waktu yang ditentukan oleh, sedangkan 17 orang (48,6%) menyatakan setuju, 9 orang (25,7) kurang setuju.
- 2) Sebagian besar Pegawai Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu yaitu 7 orang (20,0%) menyatakan sangat setuju bahwa saya selalu menyelesaikan tugas sesuai standar kualitas yang telah ditentukan oleh atasan, sedangkan 16 orang (45,7%) menyatakan setuju, 10 orang (28,6%) menyatakan kurang setuju dan 2 oraang (5,7%) menyatakan tidak setuju.

- 3) Sebagian besar pegawai Pada Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu yaitu 7 orang (20,0%) menyatakan sangat setuju bahwa Saya mampu mengerjakan pekerjaan sesuai waktu yang ditetapkan, 20 orang (50,0%) setuju sedangkan 12 orang (30,0%) menyatakan kurang setuju.
- 4) Sebagian besar Pegawai Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu yaitu 8 orang (22,9%) menyatakan sangat setuju bahwa Saya memiliki pengetahuan tentang pekerjaan saya, 10 orang (28,6%) menyatakan setuju, sedangkan 13 orang (37,1%) menyatakan kurang setuju dan 1 orang (2,9%) menyatakan tidak setuju.
- 5) Sebagian besar Pegawai Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu yaitu 5 orang (14,3%) menyatakan sangat setuju bahwa Saya paham bagaimana melaksanakan setiap detail SOP dari pekerjaan, 19 orang (54,3%) menyatakan setuju, sedangkan 11 orang (31,4%) menyatakan kurang setuju.
- 6) Sebagian besar Pegawai Pada Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu yaitu 9 orang (25,7%) menyatakan sangat setuju bahwa Saya seringkali menyampaikan gagasan atau ide terkait bagaimana menyelesaikan pekerjaan secara efektivitas, 17 orang (48,6%) menyatakan setuju, sedangkan 9 orang (25,7%) menyatakan kurang setuju.

- 7) Sebagian besar Pegawai Pada Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu yaitu 7 orang (20,0%) menyatakan sangat setuju bahwa Saya seringkali memberikan solusi ketika ada persoalan timbul dalam pekerjaan, 16 orang (45,7%) menyatakan setuju, sedangkan 10 orang (28,6%) menyatakan kurang setuju.
- 8) Sebagian besar Pegawai Pada Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu yaitu 7 orang (22,5%) menyatakan sangat setuju bahwa Saya mampu bersosialisasi dengan baik dalam menyelesaikan tugas, 8 orang (22,9%) menyatakan setuju, sedangkan 14 orang (40%) menyatakan kurang setuju.
- 9) Sebagian besar Pegawai Pada Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu yaitu 8 orang (22,9%) menyatakan sangat setuju bahwa Saya dapat membina kerja sama yang baik dengan rekan kerja yang lain, 10 orang (28,6%) menyatakan setuju, sedangkan 13 orang (37,1%) menyatakan kurang setuju.
- 10) Sebagian besar Pegawai Pada Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu yaitu 8 orang (22,9%) menyatakan sangat setuju bahwa Saya dapat dipercaya dalam hal kehadiran, 10 orang (28,6%) menyatakan setuju, sedangkan 10 orang (28,6%) menyatakan kurang setuju.

3. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian segala penyimpangan klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Adapun uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

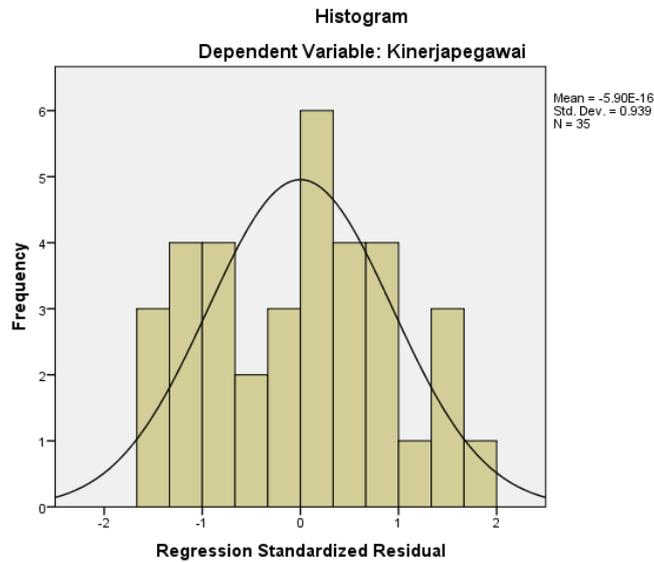
Namun untuk lebih memastikan bahwa di sepanjang garis diagonal berdistribusi normal, maka dilakukan *uji Kolmogorov-Smirnov(K-S)*.

Tabel 4.6
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Predicted Value
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	37.2571429
	Std. Deviation	4.27448004
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.071
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

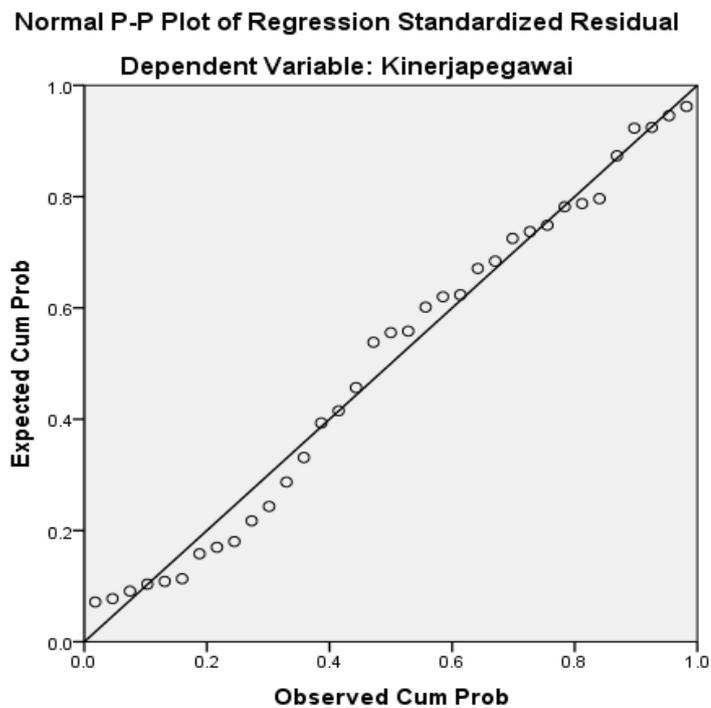
Sumber: Hasil Penelitian (Data diolah SPSS), 2025

Melalui Tabel 4. 6 terlihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,200 dan diatas nilai signifikan (0,05). Dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.



Gambar 4.3 Uji Normalitas

Berdasarkan pada grafik histogram, residual data telah menunjukkan kurva normal yang membentuk lonceng sempurna, menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas



Gambar 4.4 Normal Probability Plot

Berdasarkan pada grafik histogramnya pada gambar 4.4, normal *probability plot* menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas .

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel *independent*. Pengujian multikolinieritas pada usulan penelitian ini dilakukan dengan melihat *collnarity statistic* dan nilai koefisien korelasi diantara variabel bebas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Multikolinieritas terjadi apabila (1) nilai *tolerance* ($Tolerance < 0.10$) dan (2) *Variance inflation faktor* ($VIF > 10$). Hasil pengujian untuk uji multikolinieritas ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kompetensi	.995	1.005
lingkungankerja	.987	1.014
manajemendiri	.983	1.017

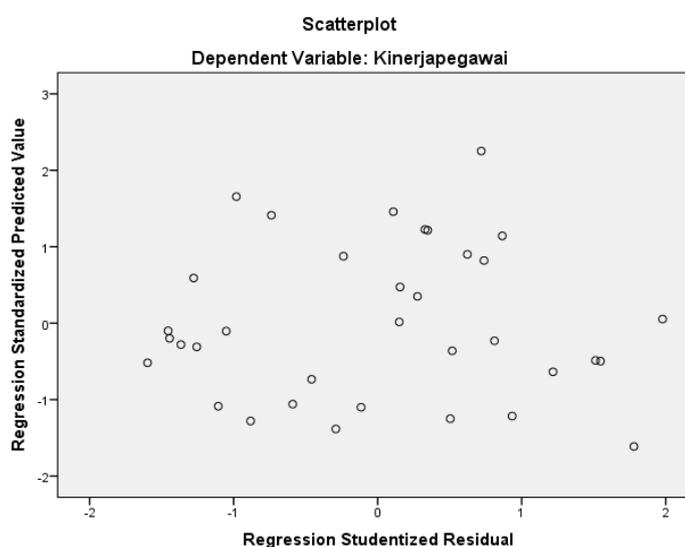
a. Dependent Variable: kinerjapegawai

Dari hasil pengujian multikolineoritas yang dilakukan diketahui bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) kedua variabel, yaitu kepemimpinan, motivasi kerja, budaya organisasi, kompensasi adalah 1,005. 1,014 dan 1,017 lebih kecil

dari 10, sehingga dapat dikatakan bahwa antar variabel independen tidak terjadi persoalan multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians. Adapun hasil uji statistik heteroskedastisitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut



Gambar 4.5 Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan Gambar di atas dari hasil tampilan output SPSS dengan jelas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar dibawah dan diatas angka 0, serta tidak membentuk pola maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terdapat unsur heteroskedastisitas.

4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam melakukan analisis regresi linear berganda digunakan bantuan aplikasi SPSS versi 22. Hasil pengolahan data ditampilkan seperti pada Tabel berikut :

Tabel 4.8
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	6.841	9.384
Kompetensi	.553	.137
lingkungankerja	.191	.138
manajemendiri	.425	.144

a. Dependent Variable: kinerjapegawai

Sumber : Hasil Penelitian (Diolah SPSS), 2025

Berdasarkan Tabel 4.9 pada kolom *Unstandardized Coefficients* diperoleh nilai konstansta dan koefisien regresi, sehingga terbentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = 6,841 + 0,553X_1 + 0,191X_2 + -0,425X_3 + e$$

Interpretasi persamaan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Konstanta (a) = 6,841. menunjukkan bahwa jika X (Kompensasi, Lingkungan Kerja, Manajemen diri) atau $X = 0$, maka Kinerja Pegawai sebesar 6,841.
- b. Koefisien X_1 (b_1) = 0,553. Ini menunjukkan bahwa setiap perubahan satu variabel faktor Kompensasi (X_1), akan menambah kinerja pegawai sebesar 0,553.
- c. Koefisien X_2 (b_2) = 0,191. Ini menunjukkan bahwa setiap perubahan satu variabel faktor Lingkungani kerja (X_2), akan menambah Kinerja Pegawai sebesar 0,191.
- d. Koefisien X_3 (b_3) = 0,425. Ini menunjukkan bahwa setiap perubahan satu variable faktor Manajemen diri (X_3), akan menambah Kinerja Pegawai sebesar 0,425.

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, digunakan uji statistik t (uji t). Apabila nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$, maka H_0 diterima, sebaliknya apabila nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$, maka H_0 ditolak pada derajat kebebasan ($df = n - k = 35 - 3 = 32$). Hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Parsial
Hasil Uji t (Partial)
Coefficients^a

Model	T	Sig.
1 (Constant)	-.729	.471
Kompetensi	4.043	.000
Lingkungankerja	1.390	.174
Manajemendiri	2.948	.006

a. Dependent Variable: kinerjapegawai

- 1) Dari data diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk Kompensasi t_{hitung} sebesar 4,043 sedangkan t_{tabel} 1,695 (t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}) yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dengan kata lain Kompensasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja pegawai. hal ini juga diperkuat oleh nilai sig yaitu 0,000, lebih kecil dari nilai alpha 0,05.
- 2) Untuk Lingkungan kerja kerja dapat disimpulkan bahwa untuk Lingkungan kerja t_{hitung} sebesar 1,390 sedangkan t_{tabel} 1,695 (t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel}) yang berarti H_0 diterima dan H_2 ditolak atau dengan kata lain Lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja

pegawaihal ini juga diperkuat oleh nilai sig yaitu 0,174 lebih besar dari nilai alpha 0,05.

- 3) Dari data diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk Manajemen diri t_{hitung} sebesar 2,984 sedangkan t_{tabel} 1,683 (t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}) yang berarti H_0 ditolak dan H_3 diterima atau dengan kata lain Manajemen diri berpengaruh signifikan terhadap Kinerja pegawai. hal ini juga diperkuat oleh nilai sig yaitu 0,006, lebih besar dari nilai alpha 0,05.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan adalah pengujian serempak yaitu keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara serempak pada derajat kebebasan df_1 ($4-1 = 3$) dan df_2 ($35-4 = 31$). Maka F_{tabel} yang digunakan adalah nilai $F(3:31) = 2,91$, pengujian ini dapat kita lakukan dengan melihat tampilan tabel anova sebagai berikut:

Tabel 4.10
Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	621.220	3	207.073	9.177	.000 ^b
	Residual	699.466	31	22.563		
	Total	1320.686	34			

a. Dependent Variable: kinerjapegawai

b. Predictors: (Constant), manajemendiri, Kompetensi, lingkungankerja

Dari hasil diatas diketahui bahwa $F_{hitung} = 9,177$ dan $F_{tabel} = 2,91$ dalam hal ini F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan nilai signifikan adalah 0,000 lebih kecil dari nilai alpha 0.05, sehingga keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak dan H_4

diterima. Diterimanya hipotesis alternatif menunjukkan variabel bebas X_1 , X_2 , dan X_3 mampu menjelaskan keragaman dari variabel terikat (Y) dalam hal ini variabel Kompetensi, Lingkungan kerja dan Manajemen Diri berpengaruh terhadap Kinerja pegawai.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel keputusan pembelian Berikut hasilnya.

Tabel 4.11
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.686 ^a	.470	.419	4.75010	1.442

a. Predictors: (Constant), manajemendir, Kompetensi, lingkungankerja

b. Dependent Variable: kinerjapegawai

Berdasarkan nilai Adjusted R square sebesar 0,419 atau 41,9% menunjukkan bahwa secara simultan mutasi Kompetensi, Lingkungan kerja, dan Manajemen diri sebesar 41,9%, sedangkan sisanya sebesar 58,1 % diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

B. Pembahasan.

Di dalam pembahasan ini penulis menguraikan fakta-fakta lapangan yang telah diuraikan di atas kaitannya dengan menjawab rumusan masalah dan Hipotesis penelitian. Yaitu “apakah terdapat pengaruh Kompetensi, Lingkungan kerja dan Manajemen diri berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten

Labuhanbatu.” Berikut ini adalah pembahasan dari hasil analisis yang telah dilakukan.

1. Hipotesis yang pertama Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu, hasil penghitungan uji T, diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel Kompetensi adalah lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} ($4,043 > 1,695$), ini artinya uji parsial yang menyatakan Kompetensi Berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai. Dan otomatis menerima hipotesa 1 yang telah diajukan oleh peneliti.

Hasil penelitian ini mendukung teori sebelumnya yang dikemukakan oleh Raditya Sastrawan (2024) dengan judul “Pengaruh Pengaruh Kompetensi Karyawan, Motivasi, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Berkah Utama Traktor’ Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pegawai, motivasi dan lingkungan kerja mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja pegawai’

2. Hipotesis yang kedua Lingkungan kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu, Pengujian hipotesa secara parsial untuk variabel lingkungan Kerja terlihat bahwa nilai t_{hitung} nya lebih kecil dibandingkan dengan t_{tabel} ($1,390 < 1,695$), artinya variabel Lingkungan Kerja tidak dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja Pegawai. Dan otomatis hipotesa kedua yang diajukan peneliti tidak dapat diterima.

Hasil penelitian ini tidak mendukung teori sebelumnya yang dikemukakan oleh Muhammad Suwardi, (2023) dengan judul penelitian” Pengaruh Pengaruh Kompetensi, Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kecamatan Sukakarya Kabupaten Bekasi” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi, lingkungan kerja, dan motivasi kerja memiliki pengaruh yang signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap kinerja pegawai.

3. Hipotesis yang ketiga Manajemen diri berpengaruh tidak positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu, Pengujian secara parsial untuk variabel manajemen diri terlihat bahwa nilai t_{hitung} nya lebih kecil dibandingkan dengan t_{tabel} ($2,948 > 1,695$), artinya variabel Manajemen diri dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja Pegawai. Dan otomatis hipotesa ketiga yang diajukan peneliti dapat diterima.

Hasil penelitian ini mendukung teori sebelumnya yang dikemukakan oleh Fanda Eka Safitri (2020) dengan judul penelitian” Hubungan Antara Manajemen Diri Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa Yang Berkuliah Sambil Bekerja Di Fakultas Psikologi Dan Kesehatan Uin Walisongo Semarang” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara manajemen diri dengan kesejahteraan psikologis dengan nilai sig(2-tailed) adalah 0,000 sehingga $p(<0,01)$ dan nilai korelasi adalah 0,615. Artinya hipotesis diterima dan dapat disimpulkan bahwa semakin

tinggi nilai manajemen diri, maka mendapatkan kesejahteraan psikologisnya semakin baik.

4. Pengujian hipotesa secara simultan untuk variabel Kompetensi, lingkungan Kerja dan Manajemen diri terlihat bahwa nilai f_{hitung} nya lebih besar dibandingkan dengan f_{tabel} ($9,177 > 2,91$), artinya variabel Kompetensi, lingkungan Kerja dan Manajemen diri dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja Pegawai. Dan otomatis hipotesa keempat yang diajukan peneliti dapat diterima.